

Laporan Kinerja Bulanan Simas Indeks Sri-Kehati

Maret 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Maret 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.456 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi dengan berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas yang terdaftar pada Indeks SRI-KEHATI serta mengurangi risiko dengan dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang dan/atau deposito sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. 80% - 100% dalam Efek Bersifat Ekuitas yang terdaftar pada Indeks SRI-KEHATI 0% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	14 May 2018
Tanggal Efektif Reksa Dana	02 April 2018
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-313/PM.21/2018
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,291.86
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 46.33
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	-
ISIN Code	IDN000336302

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.50%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 1.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham

Tabel Kinerja

Periode	Simas Indeks Sri-Kehati	SRI-KEHATI
YTD	5.16%	3.04%
1 Bulan	0.69%	-1.45%
3 Bulan	5.16%	3.04%
6 Bulan	5.26%	2.69%
1 Tahun	10.58%	6.24%
3 Tahun	32.98%	28.52%
5 Tahun	17.99%	12.43%
Sejak Peluncuran	29.19%	26.58%

Review

Di bulan Maret 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +12/+9/+11 bps ke level 6.58%/6.68%/6.93% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Sementara itu IHSG mengalami penurunan sebesar 0.37% ke level 7,288.813. Melemahnya pasar obligasi dan IHSG terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang meningkat dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Februari 2024 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 0.9 miliar (vs USD 2.0 miliar di Bulan Januari 2024) akibat impor barang konsumsi dan bahan baku yang meningkat, dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Februari 2024 tercatat sebesar 2.75% (vs 2.57% di Bulan Januari 2024) lebih tinggi dibandingkan konsensus 2.60%.

Outlook

Pada periode April 2024 pergerakan pasar saham dan obligasi diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah terimbas dari melemahnya nilai tukar rupiah secara seasonal dan dampak dari ketidakpastian di level global terutama dari data - data perekonomian US. Saat ini reksadana berbasis campuran dan saham masih sangat menarik untuk jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung masih murah dan apabila terjadi koreksi bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

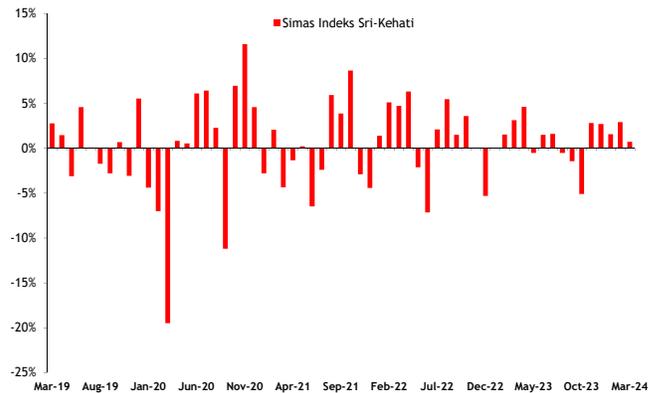
Top Holdings

			(Berdasarkan Urutan Abjad)
1	Bank Central Asia	Saham	Bank 15.4%
2	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank 15.3%
3	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank 12.1%
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank 14.7%
5	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages 3.8%
6	Indofood Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages 3.9%
7	Kalbe Farma	Saham	Pharmaceuticals 4.1%
8	Semen Indonesia (Persero)	Saham	Cement 2.7%
9	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication 12.7%
10	Unilever Indonesia	Saham	Cosmetics And Househo 2.1%

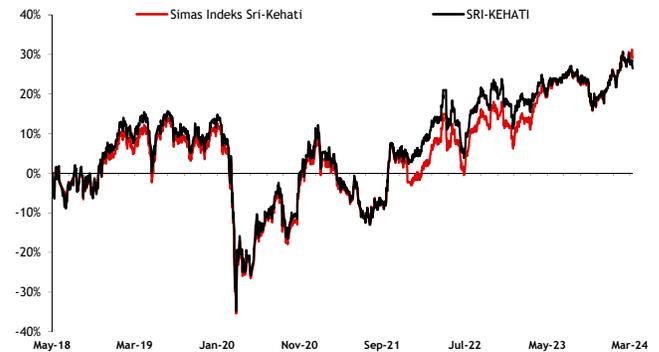
Alokasi Asset

Efek Ekuitas	98.8%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	1.2%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11.58%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-19.51%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Indeks Sri-Kehati yang berisikan data sampai dengan 28 Maret 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelainan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.